

ABSTRAK

Agniya Nofiantina 24071121089. Judul Penelitian ini adalah Komunikasi yang Terputus: Kajian Dinamika Interpersonal Kelekatan Antara Ayah-Anak dengan Latar Belakang Anak yang Mengalami *Daddy issues* di Garut.

Penelitian ini berjudul “Komunikasi yang Terputus: Kajian Dinamika Interpersonal Kelekatan Ayah–Anak dengan Latar Belakang Anak yang Mengalami *Daddy Issues*”. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya jarak emosional dan lemahnya komunikasi antara ayah dan anak di tengah perubahan sosial, yang diperkuat oleh tingginya angka perceraian di Kabupaten Garut. Data Pengadilan Agama Garut menunjukkan bahwa kasus perceraian pada periode 2023–2025 berada pada angka yang relatif tinggi, yang berpotensi berdampak pada kualitas relasi keluarga, khususnya hubungan ayah dan anak. Kondisi ini turut memunculkan fenomena *daddy issues*, yaitu dampak psikologis akibat kurangnya kehadiran fisik maupun emosional ayah dalam kehidupan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika komunikasi interpersonal antara ayah dan anak yang mengalami *daddy issues* dengan menggunakan Teori Kelekatan John Bowlby sebagai kerangka analisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang anak yang mengalami *daddy issues*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak berstruktur dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kelekatan sangat memengaruhi kualitas komunikasi ayah–anak. Kelekatan tidak aman, khususnya tipe menghindar dan ambivalen, tampak dominan dan ditandai oleh penarikan diri emosional, komunikasi yang kaku, serta keterbatasan ekspresi perasaan. Perilaku kelekatan dalam interaksi komunikasi memperlihatkan kecenderungan anak menahan kebutuhan akan kedekatan dan membatasi komunikasi pada hal-hal formal akibat minimnya respons emosional ayah. Selain itu, *daddy issues* membentuk model kerja internal yang membuat anak memandang diri kurang layak mendapat dukungan dan ayah sebagai figur yang tidak dapat diandalkan, sehingga memengaruhi kemampuan anak membangun kepercayaan dalam hubungan sosial dan romantis. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran ayah yang responsif dan konsisten dalam membentuk kelekatan yang sehat serta komunikasi interpersonal yang bermakna.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kelekatan Ayah-Anak, *Daddy Issues*, Teori Kelekatan

ABSTRACT

This study, entitled “Disconnected Communication: A Study of the Interpersonal Attachment Dynamics between Fathers and Children with a Background of Daddy Issues,” is grounded in the phenomenon of increasing emotional distance and weakened communication between fathers and children amid social changes, reinforced by the high divorce rate in Garut Regency. Data from the Garut Religious Court indicate that divorce cases during the 2023–2025 period remained relatively high, potentially affecting the quality of family relationships, particularly father–child relationships. This condition contributes to the emergence of daddy issues, referring to psychological impacts resulting from the lack of a father’s physical and emotional presence in a child’s life.

This study aims to understand the dynamics of interpersonal communication between fathers and children experiencing daddy issues by employing John Bowlby’s Attachment Theory as the analytical framework. A qualitative method with a descriptive approach was used. The informants consisted of four children who experienced daddy issues. Data were collected through unstructured observation and in-depth interviews.

The findings indicate that attachment styles strongly influence the quality of father–child communication. Insecure attachment, particularly avoidant and ambivalent types, was found to be dominant and characterized by emotional withdrawal, rigid communication patterns, and limited emotional expression. Attachment behaviors within communicative interactions reveal a tendency for children to suppress their need for closeness and restrict communication to formal matters due to minimal emotional responsiveness from fathers. Furthermore, daddy issues shape internal working models that lead children to perceive themselves as unworthy of support and fathers as unreliable figures, which in turn affects their ability to build trust in social and romantic relationships. This study emphasizes the importance of responsive and consistent father involvement in fostering secure attachment and meaningful interpersonal communication..

Keywords: *Interpersonal Communication, Father–Child Attachment, Daddy Issues, Attachment Theory*